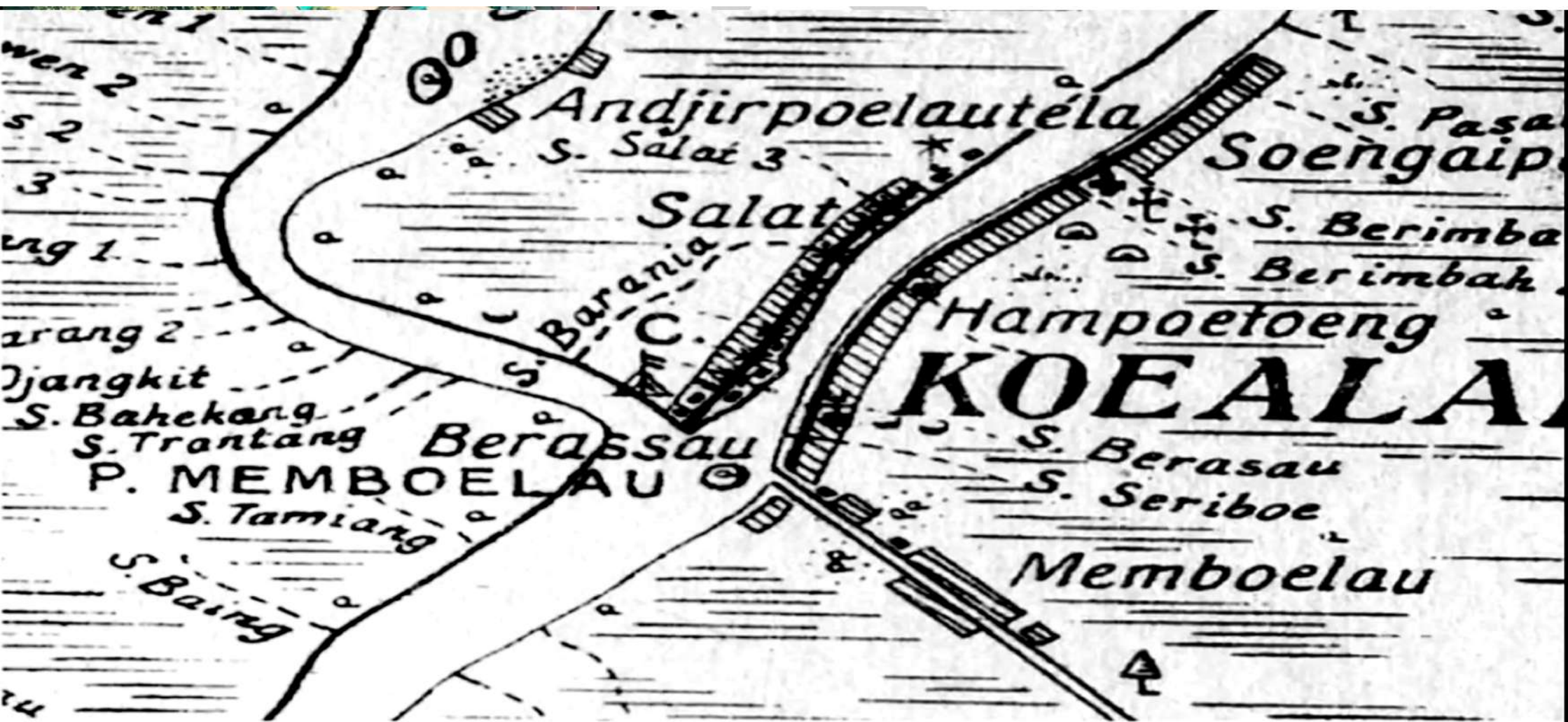




**Rumah Suku
Dayak di
Pedalaman
Kapuas.
Sekitar
Th 1932**

**Fotografer:
Dr. Vischer**

**Dorf am obern Kapuas, Hauser V. RInde
(Badjoeh) 1932 Dr. Vischer**



2. Kartenskizze von Kuala Kapuas und Umgegend.

Peta Kuala Kapuas Circa 1900 (Koleksi : Bernhard Vischer)



Sandung di Kapuas, Sekitar Th. 1928

**Tempat menyimpan
tulang orang yang
sudah meninggal.
Peletakan tulang di
sandung dilakukan
setelah Upacara
Tiwah. Upacara ini
biasanya dilakukan
oleh Suku Dayak di
Kalimantan yang
beragama
Kaharingan.**

Foto: digitalibrary.usc.edu

KANTOR BUPATI KUALA KAPUAS 1978

Sebelah kiri Kantor Jalan Seroja,
Depan Kantor Jalan Tambun Bungai





Foto: V.Miss.Bar 1932

**Mendulang Emas di Aliran Sungai Kapuas,
Sekitar Tahun 1932**



Foto: Tropenmuseum

Warga Mandomai Kapuas, Sekitar Th. 1890

Foto: Tropenmuseum



Aktifitas Warga Mandomai di Sekitar Pesisir Sungai, Tampak Gereja Imanuel Mandomai Terlihat yang Merupakan Gereja Pertama dan Tertua yang Masuk Cagar Budaya, Sekitar Th. 1900



Lomba Perahu di Sungai Kapuas, Sekitar Th. 1920 M



TEMANGGUNG AMBU NIKODEMUS

Kepala suku Dayak (tokoh Dayak Ngaju) yang memimpin pulau petak Ulu (dan pulau telo), yang kemudian dilantik sebagai Distriktshoofd van Kwala-Kapoeas (Kepala Distrik Kuala Kapuas). Dia diangkat oleh Belanda untuk memimpin benteng di Ujung Murung pada tahun 1860. Dia membangun rumah betang di Hampatung pada tahun 1863. Sumber : BM Archive

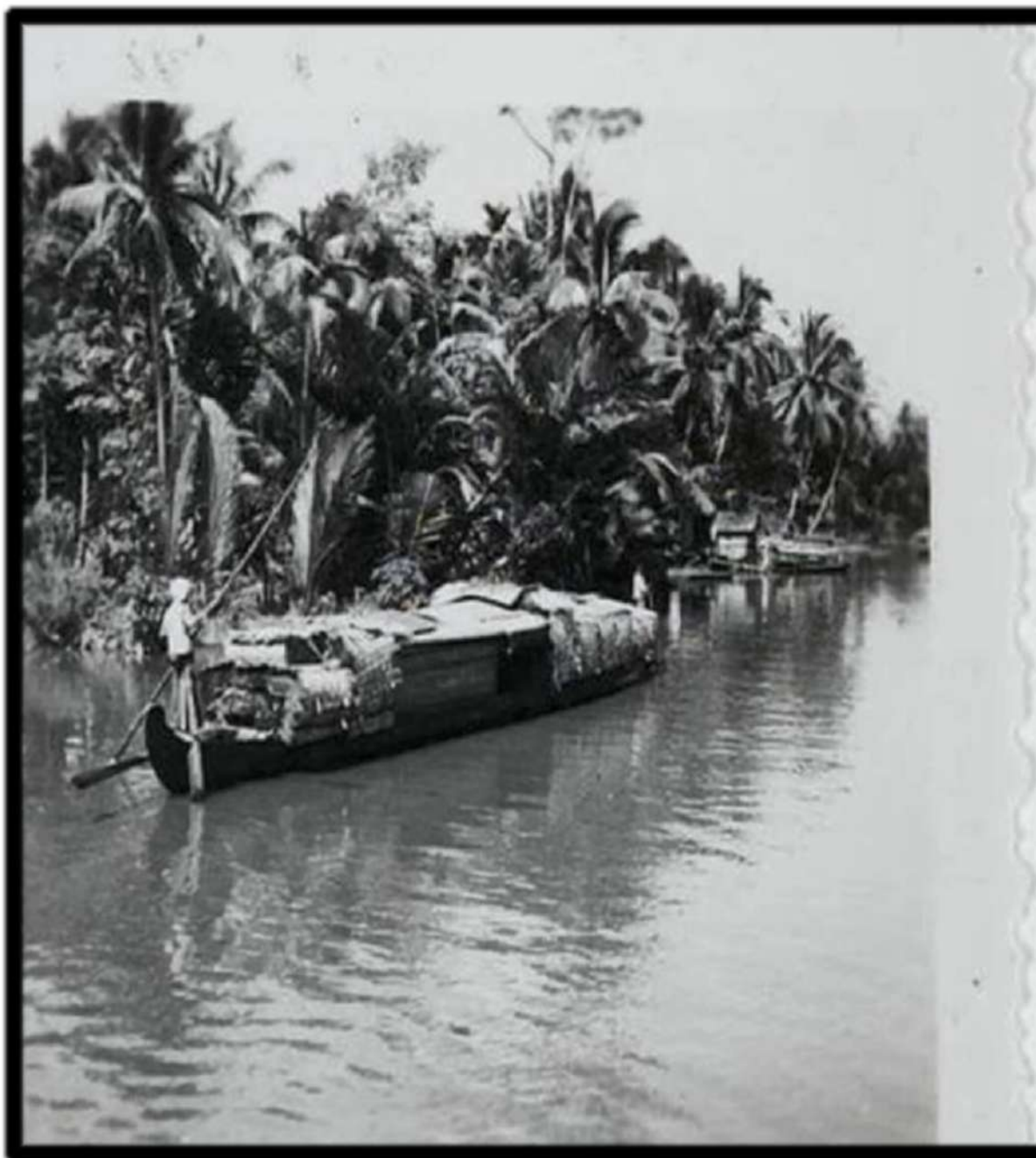
1970



2010

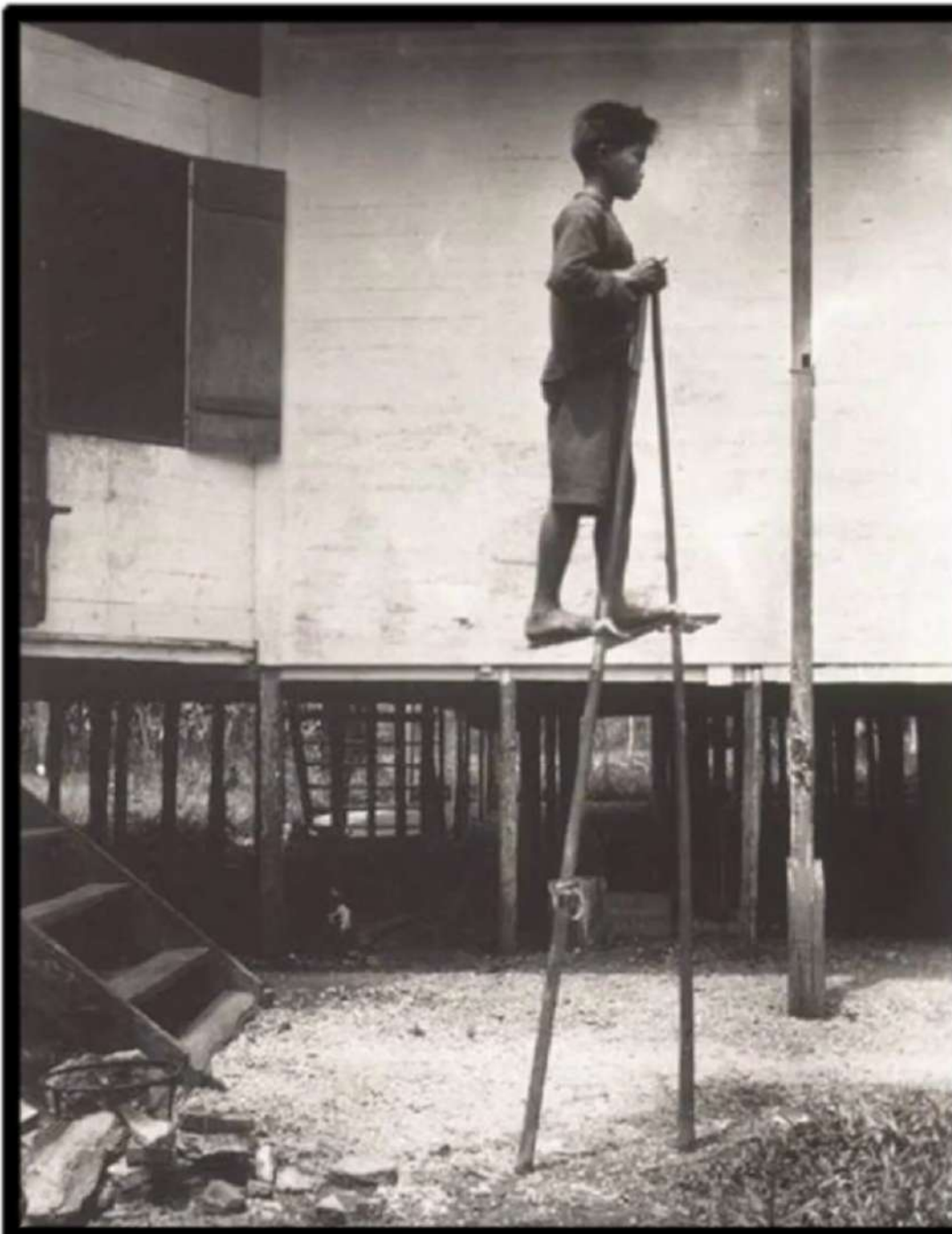


**Masjid Jami Al
Ikhlas Mandomai,
Kecamatan Kapuas
Barat, Tahun 1970
Koleksi H.M Kurdi,
Masjid ini
didirikan pada 4
Agustus 1903**



**Anjir Serapat
Kuala Kapuas,
Sekitar 1938**

Foto : Universitas Leiden



Seorang anak
berjalan
memakai egrang
di Pujon, Kapuas
Tengah, **Sekitar**
Th. 1927.

Photografer : dr.
Carl Mattheus
Vischer